

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Hasil dan Analisis

Melihat arti penting dari peran dalam pencatatan pengadaan dengan aplikasi inventaris sebagai penunjang kinerja biro administrasi umum khususnya dibagian pengadaan, serta dengan melihat kinerja yang telah berjalan selama ini, dan melihat permasalahan yang muncul antara lain:

1. Aplikasi inventaris belum bisa menjalankan fungsi *auto numbering*, yaitu input penomoran pada masing – masing inventaris yang ada. Dampak yang muncul adalah kesulitan untuk melakukan pengecekan pada inventaris yang ada, secara umum, mempersulit melakukan pengecekan informasi terkait barang, sehingga rentan untuk kedepan.
2. Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama. Dampaknya jika terjadi kerusakan terutama pada barang elektronik, kesulitan untuk mencari informasi barang tersebut dari vendor mana.

Permasalahan yang muncul dari penggunaan aplikasi inventaris adalah belum bisa menjalankan fungsi *auto numbering*, yaitu input penomoran pada masing-masing inventaris yang ada, permasalahan selanjutnya adalah kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama

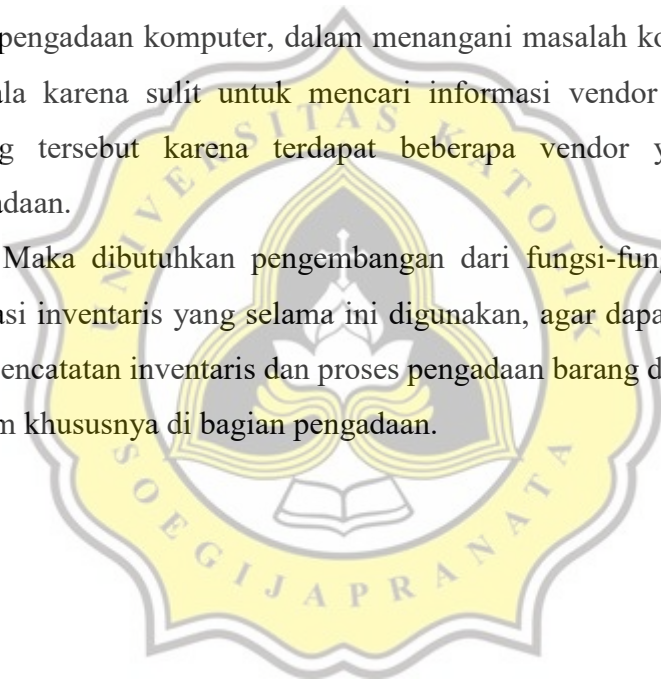
4.2 Pembahasan

Sebagai penunjang untuk memperlancar proses pengadaan barang yang menjadi tanggung jawab biro administrasi umum, aplikasi inventaris sangat mendukung dan diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan yang selama ini berjalan. Dari data responden yang telah didapatkan dari proses pengisian Kuesioner, bahwa aplikasi inventaris pengadaan komputer di Unika Soegijapranata Semarang terdapat kekurangan-kekurangan antara lain:

1. Aplikasi inventaris belum bisa menjalankan fungsi *auto-numbering*, yaitu input penomoran pada masing – masing inventaris yang ada.
2. Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama.

Permasalahan yang muncul menyebabkan kesulitan untuk melakukan pengecekan pada inventaris yang ada dan secara umum dapat mempersulit pada melakukan pengecekan informasi terkait barang, sehingga sangat rentan karena tidak dapat mengetahui proses penempatan dan perpindahan dari inventaris yang ada. Serta dampak selanjutnya jika terjadi kerusakan terutama pada pengadaan komputer, dalam menangani masalah komplain mengalami kendala karena sulit untuk mencari informasi vendor terkait pengadaan barang tersebut karena terdapat beberapa vendor yang menyediakan pengadaan.

Maka dibutuhkan pengembangan dari fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi inventaris yang selama ini digunakan, agar dapat lebih mendukung dari pencatatan inventaris dan proses pengadaan barang di Biro Administrasi Umum khususnya di bagian pengadaan.



NO	Lingkungan Pengendalian	Kriteria Dampak						Total	Mean	Keterangan
		WR.II	Ka.BAU	Ka.MSI	Programer MSI	Bag, Pengadaan	Logistik BAU			
1	Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?	4	4	4	4	4	4	24	4	Penetapan prosedur pengadaan dan penyediaan serta penggunaan aplikasi inventaris di tetapkan oleh pimpinan dan membentuk tim yang terdiri dari BAU, MSI dan Wakil rektor II
2	Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?	4	4	4	4	4	4	24	4	Penyediaan kerja seperti perangkat komputer dan kelengkapan cetak sudah cukup memadai, namun performa dari

										aplikasi inventaris perlu di kembangkan dan di lengkapi dengan fungsi untuk pencatatan yang detail.
3	Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?	1	1	1	1	1	1	6	1	Sosialisasi aplikasi di berikan pada tahun 2017, sosialisasi ini di berikan pada internal BAU dan MSI.

Dalam proses pengendalian risiko pada penggunaan aplikasi inventaris meliputi:

- 1) Penggunaan aplikasi inventaris belum efisien karena masih dilakukan dengan manual dan kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh *human error* bisa saja terjadi.
- 2) Dalam proses yang pengadaan dengan aplikasi inventaris informasi yang dihasilkan akurat karena didukung oleh surat pengajuan dan dengan adanya bukti persetujuan atas pengajuan tersebut pada surat elektronik.
- 3) Proses otorisasi secara manual dari aplikasi inventaris ini, merupakan langkah pengendalian internal atas proses pengadaan.

NO	Pengendalian Risiko	Kriteria Dampak						Total	Mean	Keterangan
		WR.II	Ka.BAU	Ka.MSI	Programer MSI	Bag, Pengadaan	Logistik BAU			
1	Dalam penggunaan aplikasi inventaris apa saja pengaruh dan dampak yang muncul bagi internal Biro Administrasi Umum?	3	3	3	3	3	3	18	3	Proses pencatatan transaksi dengan aplikasi masih di input dengan cara manual dan kemungkinan masih bisa terjadi kesalahan akibat human error yang berdampak pada salah informasi
2	Dalam penggunaan aplikasi inventaris apa saja pengaruh dan dampak yang muncul bagi eksternal Biro Administrasi Umum?	5	4	5	5	5	5	24	4	Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual,

										dengan otorisasi serta menggunakan media bantu yang lain, yaitu surat elektronik pada masing – masing pengajuan.
3	Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?	5	5	5	5	5	5	30	5	Kendala teknis adalah kelengkapan bukti administrasi saat validasi berkas bukti penerimaan pengiriman barang yang harus di tandatangani oleh pejabat terkait, dan proses pemberkasan di BAK karena masih

										menggunakan metode manual.
4	Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?	5	5	5	4	5	5	29	5	Evaluasi yang dijalankan adalah dengan melakukan koreksi secara manual dari hasil out put aplikasi inventaris, serta melihat informasi dari surat pengajuan mengenai informasi kebutuhan, jumlah dan spek yang ada dalam surat pengajuan
5	Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?	5	5	4	5	5	5	29	5	Infomasi dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman

										barang, rekap pembelian barang dalam periode waktu.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Dalam proses pengendalian risiko pada penggunaan aplikasi inventaris meliputi:

- 1) Penggunaan aplikasi inventaris belum efisien karena masih dilakukan dengan manual dan kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh *human error* bisa saja terjadi.
- 2) Dalam proses yang pengadaan dengan aplikasi inventaris informasi yang dihasilkan akurat karena didukung oleh surat pengajuan dan dengan adanya bukti persetujuan atas pengajuan tersebut pada surat elektronik.
- 3) Proses otorisasi secara manual dari aplikasi inventaris ini, merupakan langkah pengendalian internal atas proses pengadaan

NO	Kontrol Aktivitas	Kriteria Dampak						Total	Mean	Keterangan
		WR.II	Ka.BAU	Ka.MSI	Programer MSI	Bag, Pengadaan	Logistik BAU			
1	Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris?	5	5	5	5	5	5	30	5	Proses otorisasi dari proses pengadaan dengan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual dengan menerbitkan Surat order

										pembelian dan bukti terima pengiriman barang
2	Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan?	5	5	5	5	5	5	30	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.
3	Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan	5	5	5	5	5	5	30	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris,

	menggunakan aplikasi inventaris?									proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.
--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Analisis pada kontrol aktifitas pada penggunaan aplikasi inventaris meliputi:

- 1) Proses penggunaan aplikasi inventaris merupakan penunjang dari surat elektronik yang diajukan oleh unit/fakultas yang membutuhkan, dan prosesnya dengan metode manual dengan menerbitkan surat order pembelian dan bukti terima, proses ini efisien sebagai langkah pengendalian internal dan informasi yang dihasilkan akurat Untuk penyajian informasi perlu dilengkapi mengenai telusur informasi pengadaan.

NO	Informasi dan Komunikasi	Kriteria Dampak						Total	Mean	Keterangan
		WR.II	Ka.BAU	Ka.MSI	Programer MSI	Bag, Pengadaan	Logistik BAU			
1	Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang	5	5	5	5	5	5	30	5	Dari proses penggunaan aplikasi inventaris, metode manual

	membutuhkan informasi?										lebih dominan untuk proses penyampaian informasi
2	Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?	5	5	5	5	5	5	30	5	Informasi tentang nomor inventaris belum dapat ditampilkan dalam laporan pengadaan per periode waktu	
3	Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan?	5	5	5	5	5	5	30	5	Telusur informasi tidak dapat dilakukan dengan cepat, pencairan informasi terhadap proses garansi komputer sedikit terhambat, karena pengadaan bisa dari beberapa	

										supplier dan informasi nomor inventaris tidak dapat dicatat secara otomatis
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Analisis dari Informasi dan komunikasi meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pencatatan informasi sudah efisien
- 2) Hasil dari laporan belum akurat karena pada aplikasi inventaris belum bisa memberikan informasi mengenai nomor inventaris dan informasi detail penempatan barang (ruang dan gedung)
- 3) Aplikasi inventaris dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal yang baik karena proses informasi dan komunikasi dijalankan secara manual dan dengan pengajuan surat elektronik.

NO		Kriteria Dampak						Total	Mean	Keterangan
		WR.II	Ka.BAU	Ka.MSI	Programer MSI	Bag, Pengadaan	Logistik BAU			
1	Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?	5	5	5	5	5	5	30	5	

2	Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang lengkap?	5	5	5	5	5	5	30	5	
3	Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?	5	5	5	5	5	5	30	5	

Analisis pada evaluasi meliputi:

- 1) Aplikasi inventaris belum efisien dan belum akurat dalam memberikan informasi karena pada proses pencatatan belum bisa mencatat penomoran secara otomatis dan berurutan, serta informasi posisi barang yang tidak muncul pada laporan.
- 2) Belum bisa digunakan sepenuhnya untuk pengendalian internal dibagian pengadaan barang, informasi pada rekap pengadaan tidak lengkap pada penempatan barang serta proses pencarian informasi pada inventaris belum detail, kesulitan mendapat informasi barang untuk proses klaim garansi.

4.3 Rekomendasi

- a. Terkait lingkungan pengendalian dalam penetapan prosedur penggunaan aplikasi inventaris diarahkan langsung oleh pimpinan serta dibentuk tim yang terlibat antara lain: MSI yang merancang aplikasi dan BAU yang menggunakan aplikasi inventaris dalam proses kerja. BAU harus melakukan koordinasi dengan pihak MSI sebagai pihak yang merancang aplikasi inventaris ini, terkait kendala yang muncul dalam pengoperasian aplikasi inventaris yang disebabkan oleh perangkat dan jaringan teknologi yang belum mendukung sepenuhnya dalam proses pengadaan yaitu kelayakan perangkat dan aplikasi inventaris, serta melakukan evaluasi bertahap terkait kendala yang muncul.
- b. Terkait pengendalian resiko, pimpinan seharusnya melakukan pembenahan terhadap proses pengadaan yang selama ini menggunakan aplikasi inventaris, serta mengidentifikasi kemungkinan permasalahan yang muncul, karena aplikasi inventaris adalah pendukung dari surat pengajuan yang dikirimkan pada surat elektronik, sehingga informasi dari surat elektronik dapat lebih mudah didapat ketika surat order pembelian diterbitkan, meskipun pada surat order pembelian telah mencantumkan nomor surat elektronik terkait pengadaan, namun untuk menelusuri akan membutuhkan waktu yang lama, karena pada nomor surat elektronik tidak ada informasi lanjutan tentang nomor surat order pembelian. Dalam upaya penetapan resiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik resiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, antara lain unit yang mengajukan permohonan pengadaan barang serta unit lain yang mempunyai kebutuhan dari rangkaian aktifitas pengadaan yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi inventaris ini, serta meningkatkan koreksi karena pada proses pencatatan data transaksi masih dilakukan manual dengan membuat surat order dan mencatat pada aplikasi inventaris.
- c. Terkait kontrol aktifitas pimpinan menerapkan pengendalian kegiatan berdasarkan dari penetapan resiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik resiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, antara lain unit yang mengajukan

permohonan pengadaan barang serta unit lain yang mempunyai kebutuhan dari rangkaian aktifitas pengadaan yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi inventaris ini, agar dampak buruk yang muncul dari penggunaan aplikasi inventaris ini dapat berkurang dan mampu memberikan informasi yang baik (keakuratan, keabsahan serta kelengkapan informasi) dari pencatatan setiap transaksi pengadaan dan memperhatikan pengelolaan pengembangan aplikasi inventaris.

- d. Terkait informasi dan komunikasi yaitu memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer.
- e. Terkait evaluasi yaitu dengan memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer, mengkomunikasikan hasil kinerja dari pemantauan dan masalah yang muncul serta meninjau kembali proses penggunaan aplikasi agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal, akurat dalam pencatatan, handal dalam memberikan informasi, dan efisien dalam waktu penyediaan informasi yang lengkap.